



Partisipasi Kaum Awam dalam Bidang Pewartaan

Ambrosia Ndepi^{a,1} Roberta Sestriani^{a,2*} Marioes Eduardus Kakok Koerniantono^{a,3}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

² robertasestriani26@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Oktober 2021;

Revised: 26 Oktober 2021;

Accepted: 9 November 2021.

Kata-kata kunci:

Partisipasi Kaum Awam;

Bidang Pewartaan;

Gereja.

ABSTRAK

Gereja didirikan untuk menyebarkan warta Kristus di seluruh dunia demi kemuliaan Allah Bapa. Dengan demikian semua manusia mengambil bagian dalam penebusan yang menyelamatkan sehingga umat manusia benar-benar diarahkan kepada Kristus. Alasan penulis memilih sasaran kaum awam karena memiliki potensi yang sangat besar dalam memajukan karya misi Gereja dan usia masih produktif sehingga melalui penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan saran bagi gereja atau lingkungan untuk lebih memberdayakan kaum awam untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang mendukung kemajuan gereja dan lingkungan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penulisan ini adalah kaum awam lingkungan Yohanes Pemandi 5 yang berumur 15-50 sebanyak 145 yang tercatat dalam data lingkungan, penulis juga menggunakan sampel dalam penelitian ini.

Keywords:

Lay Partisipasion;

The field of reporting;

Chruch.

ABSTRACT

Layman's Participation in the Proclamation Sector. The church was founded to spread the message of Christ throughout the world for the glory of God the Father. Thus all humans partake of the saving redemption so that mankind is truly directed to Christ. The reason the author chooses the laity target is because it has enormous potential in advancing the work of the Church's mission and is still at a productive age so that through the research that will be carried out it is able to provide suggestions for the church or the environment to further empower the laity to participate more actively in activities that support the progress of the church. and the environment. The objectives to be achieved in this paper are to find out the forms of participation of the laity in the field of preaching and to find out the inhibiting factors and factors supporting the participation of the laity in the field of preaching. In this study the author uses a type of quantitative research. The population in this paper is the environmental layman of Yohanes Pemandi 5 aged 15-50 as many as 145 who are recorded in the environmental data, the author also uses a sample in this study.

Copyright © 2021 (Ambrosia Ndepi, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Ndepi, A., Sestriani, R., & Koerniantono, M. E. K. Partisipasi Kaum Awam dalam Bidang Pewartaan. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(11), 348–351. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/1203>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Berkat rahmat sakramen permandian seorang Katolik dikuduskan dan diangkat menjadi anak Allah Mereka menerima perutusan dari Allah untuk mengambil bagian dalam tugas Kristus yakni sebagai imam, nabi dan raja. Tugas sebagai imam, nabi dan raja dalam pelaksanaannya mengalami perkembangan. Tugas sebagai imam, nabi dan raja pada jaman dahulu hanyalah dijalankan oleh kaum yang menerima tahbisan yang berstatus sebagai biarawan, akan tetapi setelah Konsili Vatikan II, tugas tersebut mulai dapat dijalankan oleh kaum awam sesuai dengan kedudukan dan jabatannya, karena perkembangan iman umat. Tidaklah hanya tergantung dari kaum tahbisan dan biarawan, melainkan tanggung jawab dari seluruh umat beriman. Kaum awam sebagai bagian dari Gereja memiliki peranan yang cukup penting dalam keseluruhan dinamika kehidupan dalam menggereja. Mereka tidak hanya sebagai objek pelayanan, tetapi juga sebagai subjek yang ikut menentukan tingkat kualitas hidup menggereja. Hal ini sesuai dengan paham Gereja sebagai umat Allah sebagaimana diajarkan dalam Konsili Vatikan.

Konsili Vatikan II mengajarkan bahwa melalui sakramen baptis, setiap orang beriman menjadi serupa dengan Kristus. Juga melalui pembaptisan yang diteguhkan oleh sakramen penguatan, seorang dimasukkan ke dalam tubuh Kristus dan Gereja-Nya. Konsili menegaskan bahwa kaum beriman Kristiani ikut mengemban perutusan Kristus, yakni mengajar, menyucikan dan memimpin. Selain itu, awam memiliki panggilan dan peran khas dalam Gereja yang bersumber dan partisipasi mereka dalam mandat Yesus Kristus melalui sakramen sakramen mis dan perkawinan untuk mengemban tri-jabatan Kristus dalam mengajar, menguduskan dan menggembalakan komunitas gerejawi.

Wilayah Yohanes Pemandi merupakan salah satu wilayah yang berada di paroki Maria Kusuma Karmel Meruya yang memiliki 8 (delapan) lingkungan dengan total umat 1.276 dengan jumlah KK 380 jiwa. Lingkungan Yohanes Pemandi 5 adalah salah satu lingkungan yang ada dalam wilayah Yohanes Pemandi paroki Maria Kusuma-Karmel dan merupakan pecahan lingkungan Yohanes Pemandi 7. Pada tahun 2000 lingkungan Yohanes Pemandi 5 dibentuk dengan jumlah 40 KK, dan sampai saat ini semakin bertambah menjadi 67 KK dengan jumlah umat 247 jiwa.

Realitas ini juga nampak dalam kehidupan menggereja umat dilingkungan Yohanes Pemandi 5 paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya dilingkungan ini sebenarnya umat awam yang memiliki banyak potensi artinya mereka memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi, berwawasan luas, kemampuan memimpin dan berorganisasi. Juga memiliki kemampuan mengajar serta memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian hanya sedikit dari mereka yang memiliki kepedulian untuk sungguh berpartisipasi atau terlibat dalam kehidupan menggereja. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada umat Lingkungan Yohanes Pemandi 5 yang memiliki awam yang mempunyai potensi yang cukup besar dalam berpartisipasi untuk membina iman umat dengan kegiatan atau program yang sudah dibuat oleh lingkungan.

Indikasi ini nampak salah satunya dari data statistik lingkungan Yohanes Pemandi 5 dan hasil dialog serta wawancara dengan pengurus lingkungan dan komunitas para suster juga beberapa umat yang aktif. Dalam statistik dan hasil dialog tersebut nampak bahwa dalam bidang-bidang perutusan Gereja terutama bidang pewartaan masih belum ada tenaga. Hal ini sungguh bertentangan dengan banyak kegiatan pewartaan yang terdapat di lingkungan Yohanes Pemandi. Hal tersebut diatas yang menjadi latar belakang penulisan karya ilmiah saya dengan judul Partisipasi Kaum Awam dalam Bidang Pewartaan di lingkungan Yohanes Pemandi 5 Paroki Maria Kusuma Karmel Meruya. Melalui tulisan ini penulis hendak mengungkapkan pentingnya partisipasi dari kaum awam dalam bidang pewartaan untuk melaksanakan tugas perutusan Gereja khususnya dalam pembinaan dan menumbuhkan iman umat.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena kejelasan sumber data sudah jelas dan dapat menggunakan sampel dan hasil penelitiannya untuk populasi dan analisis data dilakukan sesuai data yang terkumpul.

Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan berisi temuan penelitian menguraikan hasil pengolahan data yang memberikan gambaran mengenai partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan. Hal yang diperoleh adalah berdasarkan hasil angket penelitian yang pengolahannya disajikan dalam bentuk tabel serta uraian, sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan jelas mengenai kenyataan dilapangan, terlebih partisipasi umat awam dalam bidang pewartaan. Didalamnya membahas tentang sejauh mana partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan di Lingkungan Yohanes pemandi 5 Paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam bidang pewartaan di Lingkungan Yohanes pemandi 5 Paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya.

Tabel 1: Pengolahan data secara keseluruhan mengenai partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan di lingkungan Yohanes pemandi 5 Paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya dengan rumus

Chi Kuadrat										
No kategori	Kode	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	<=>	Ts.5% db:3	Ket	Tendensi Fo
I-V	A	17,44	19,5	2,06	4,24	0,217				
	B	23,26	19,5	3,76	14,13	0,724				
	C	20,90	19,5	1,4	1,96	0,100				
	D	16,40	19,5	3,1	9,61	0,492				
		78	78	0		1,533	<	7,815	Non sig	

Tabel 2: Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan bidang pewartaan.

Faktor pendukung dalam partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan

No	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Kesadaran akan tugas dan kewajiban menjadi umat katolik	25	32,06%
2	Senang dengan kegiatan yang diadakan di lingkungan	15	19,23%
3	Adanya potensi untuk terlibat	15	19,23%
4	Motivasi dari pengurus lingkungan dan keluarga	15	19,23%
5	Pemimpin rohani yang membuat nyaman	8	10,25%
	Total	78	100%

Tabel 2: Faktor penghambat partisipasi umat dalam bidang pewartaan

No	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Kesibukan umat yang berbeda-beda	32	32,85714%
2	Factor usia dan kesehatan tidak memungkinkan	15	18,57143%
3	Jarak Gereja dan rumah cukup jauh	15	14,28571%
4	Rasa kurang percaya diri, seperti gugup untuk tampil didepan	20	11,42857%
5	Adanya rasa cemburu umat dalam lingkungan	6	8,571420%
6	Kurangnya kemauan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan	5	7,142857%
7	Kurangnya pemahaman umat dalam tugas-tugas lingkungan dan gereja	5	7,142857%
	Total	78	100

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan di lingkungan Yohanes Pemandi 5 paroka Maria Kusuma Karmel Meruya, maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Bahwa dari pengolahan data menggunakan F prosen diperoleh hasil sangat kurang baik, karena prosentase dari jawaban responden atas dasar dari pilihan responden lebih besar daripada prosentase jawaban yang lain Dengan bentuk-bentuk partisipasi yang meliputi keterlibatan dalam pendalaman iman kegiatan keterlibatan dalam pembinaan Minggu Gembira, keterlibatan dalam pembinaan sakramen Inisiasi dan juga mengedarkan majalah atau buku rohani Dan dari 8 bentuk partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan di lingkungan Yohanes Pemandi 5 paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya terdapat 2 bentuk partisipasi yang paling menonjol terlibat aktif dalam kegiatan pendalaman iman dan terlibat secara aktif dalam kegiatan doa rosario. (2) Faktor pendukung dan penghambat partisipasi kaum awam dalam bidang pewartaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban umat di lingkungan Yohanes Pemandi, faktor utama adalah kesadaran akan tugas dan kewajiban menjadi umat katolik. Sedangkan faktor penghambat utamanya adalah kesibukan umat yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan yang sudah maka penulis akan menyampaikan beberapa saran yang bisa diapakai sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi kaum awam di lingkungan Yohanes Pemandi 5 paroki Maria Kusuma Karmel-Meruya Berikut ini adalah saran-saran yang diusulkan oleh penulis antara lain : *Pertama*, Supaya penelitian ini bersifat objektif dan berdaya guna, bial ada orang yang mengadakan penelitaian dengan judul yang sama. Maka kiranya dapat dijadikan sebagai suatu bahan kajian perbandingan yang akan dipakai atau digunakan dalam penelitian mereka. *Kedua*, Bagi pastor paroki, pengurus wilayah dan pengurus lingkungan di Yohanes Pemandi 5, kiranya memberi memberikan perhatian lebih kepada kaum awam sehingga mampu menjadi sala astu potensi untuk memajukan gereja terlebih dalam bidang pewartaan. *Ketiga*, Untuk bidang pewartaan perlu ditingkatkan lagi keterlibatan dalam kegiatan, karena dalam bidang inilah kaum awam dilingkungan Yohanes Pemandi 5 paroki Maria Kusuma Karmel dapat dikatakan kurang. *Empat*, Untuk kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dengan baik, lancar dan teratur, hendaknya dipertahankan atau ditingkatkan lagi misalnya dalam pendalaman iman dan kegiatan doa rosario. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban umat di lingkungan Yohanes Pemandi faktor utama adalah kesadaran akan tugas dan kewajiban menjadi umat katolik Sedangkan faktor penghambat utamanya adalah kesibukan umat yang berbeda-beda.

Referensi

- Banusu, Y. (2019). Mengkomunikasikan diri allah terhadap ciptaan sebagai dasar pewartaan kaum awam melalui media komunikasi sosial. *Fides et ratio*, 4(2), 19-50.
- Bri, Benyamin, Yosef, L ,Pr (2002). *Peranan Kaum Awam dalam hidup Menggereja menurut Hukum Kanonik Tahun 1983*. Yogyakarta Yayasan Pustaka Nusatama
- Dokumen Konsili Vatikan II (2010). *Lumen Gentium* . Jakarta Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Ernest Maryanto, (2004). *Kamus Liturgi sederhana*,. Yogyakarta: Kanisius
- FX Didid Bagiyowinadi, (2010). *Siap Menjadi Pengurus Lingkungan*, Jakarta: OBOR,
- Garis-garis Besar Keuskupan malang*, (1993). Malang: Dioma
- Keuskupan Sibolga, (2010). *Gereja Mandiri Solider dan Membebaskan: Rencana Strategis Kitab Hukum Kanonik*, (2006). Jakarta :Konferensi Waligereja Indonesia,
- Konferensi Wali Gereja Indonesia, (1996). Iman Katolik. Yogyakarta-Jakarta, Kanisius Obor
- Kuncoro, Mudrajad, (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,
- Lalu, Yosef (2007). *Katekese Umat*. Jakarta Komisi Kateketik KWI
- Martasudjita, (2004). *Seputar Ibada Sabda*, Yogyakarta, Kanisius
- P. Suwita, (2001) *Tritugas Kristus pancatugas Gereja*. Malang: Dioma
- Parasetya, L.(2003). *Keterlibatan Awam sebagai anggota Gereja*, Malang Dioma
- Rea, A. M. (2021). Kaum Awam Merasul Di Tengah Dunia. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 2(2), 1-14.
- Rusmanto, A., & Dewandaru, B. (2022). Pemberdayaan Kaum Awam dalam Pengembangan Pelayanan Gereja untuk Mewartakan Kabar Keselamatan. *DIDASKO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 139-148.